

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha meningkatkan potensi sumber daya manusia dengan cara proses pembelajaran. Selain itu, pendidikan idealnya merupakan sarana sebagai humanisasi bagi anak didik. Yaitu pendidikan memberikan ruang bagi pengajaran etika moral, dan segenap aturan luhur yang membimbing anak didik mencapai humanisasi. Artinya pendidikan dapat membawa anak didik memenuhi tujuan hidup yang akan datang secara efektif dan efisien atau terlepas dari kebodohan.

Sebagai sebuah karya seni yang lazim memanfaatkan bahasa sebagai mediumnya maka bahasa sastra memiliki peran sentral. Karya sastra adalah karya imajinatif bermediumkan bahasa yang memiliki fungsi estetika dominan. Sebagai media ekspresi karya sastra, bahasa sastra dimanfaatkan oleh sastrawan guna menciptakan efek tertentu guna mencapai efek estetik. Bahasa sastra sebagai suatu media untuk mengekspresikan sastrawan yang dipergunakan untuk memperoleh nilai dari suatu seni karya sastra.

Kehadiran karya sastra penting untuk dipahami dan dimaknai supaya tujuan pengarang mengungkapkan persoalan yang dikandungnya. Dalam suatu karya sastra terdapat berbagai bahasa dalam penyampaian ide pikiran sehingga akan menghasilkan karya sastra yang baik. Bahasa merupakan alat untuk menyampikan buah pikiran pengarang yang dituangkan dalam proses pembuatan karya sastra tersebut.

Fenomena yang diungkapkan pengarang dalam suatu karya sastra terdapat beberapa nilai dalam suatu kehidupan yaitu berupa nilai agama, nilai budaya, nilai moral, dan nilai kehidupan sosial dalam masyarakat. Telah banyak pengarang yang mengangkat karya sastra yang berupa novel. Salah satunya adalah novel dari Asma Nadia. Novel Asma Nadia yang sering ditulisnya selalu menonjolkan unsur keagamaan. Kehadiran unsur religius dan keagamaan dalam novel tersebut merupakan suatu ciri khas karya sastra dari seorang pengarang. Selain menonjolkan

unsur keagamaan dan religius novel Asma Nadia juga menuangkan kisah cinta yang romantis dalam novel yang ditulisnya.

Novel sebagai proses hasil kreatif imajinatif pengarang selalu memanfaatkan estetika di dalamnya (Sugiarti, 2016:101). Novel *Assalamualaikum Beijing* merupakan salah satu dari puluhan novel yang dikarang oleh Asma Nadia. Novel ini sukses mendapatkan tempat di hati para pembacanya dan telah dicetak ulang beberapa kali. Kisah dalam novel ini juga telah diangkat ke layar lebar dan menyedot banyak perhatian bagi penikmat film yang menyuguhkan kisah cinta yang tak biasa. Seperti biasanya, Asma Nadia selalu pandai dalam mengolah kata yang membuat novelnya menjadi *bestseller*. Dalam novel ini, Asma Nadia menggabungkan cerita cinta dengan mitologi kuno China yang begitu terkenal, yakni Ashima. Novel ini diangkat ke layar lebar dengan judul yang sama dan disturadarai oleh Guntur Soeharjanto. Film itu dirilis pada 30 Desember 2014.

Melalui pendidikan, sastra menjadi pengetahuan yang diajarkan di sekolah dan bukan sekadar dinikmati sebagai hiburan. Sastra sebenarnya merupakan salah satu jalan untuk memperoleh kebenaran Teeuw (dalam Sunata, 2014: 585). Menurut Prastowo (2015: 17) bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Selain penelitian nilai-nilai religius pada novel ini, peneliti juga menganalisis relevansinya dengan bahan ajar di SMA. Hal ini disebabkan sastra salah satu bahan pembelajaran bagi siswa SMA. Novel salah satu karya sastra berupa prosa yang selalu menjadi objek kajian analisis. Hal yang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa eksistensi novel sangat berarti dalam kehidupan bermasyarakat. Novel memiliki perkembangan secara kuantitas dari waktu ke waktu. Novel ini menjadi sasaran sutradara untuk dijadikan sumber cerita untuk di angkat ke layar lebar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis mengenai “NILAI-NILAI RELIGIUS NOVEL *ASSALAMUALAIKUM BEIJING*

KARYA ASMA NADIA DALAM TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA.”Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) struktur novel *Assalamualaikum Beijing*, (2) nilai-nilai religius dalam novel *Assalamualaikum Beijing*, dan (3) relevansi hasil kajian nilai-nilai religius pada novel *Assalamualikum Beijing* karya Asma Nadia sebagai bahan ajar di SMA.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia?
2. Bagaimana nilai-nilai religius dalam novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia?
3. Bagaimana relevansi novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia sebagai bahan ajar di SMA?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan struktur dalam novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia.
3. Untuk mendeskripsikan relevansi novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia sebagai bahan ajar di SMA.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis,
Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memanfaatkan tulisannya sebagai salah satu media komunikasi khususnya novel dan untuk memperkaya hasil penelitian melalui pendekatan analisis.
2. Manfaat Praktis
Manfaat bagi siswa penelitian ini dapat memberi semangat dalam pembelajaran sastra untuk mengkaji atau menganalisis novel.